

**PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN GEMAR
MENABUNG, REBRANDING UMKM, DAN PENYULUHAN PENIPUAN
DIGITAL DI DESA KEDUNG PENGAWAS KECAMATAN BABELAN
KABUPATEN BEKASI**

**Salman Hafidzul Haq¹, Agus Dharmanto², Dhema Kayla Rezyva Hermawan³,
Bayuputra Widyadhana Askar⁴, Delfina Ambar Auralita⁵, Diah Narima
Ambarrini⁶, Izzatush Sa'diyah⁷, Syifa Najwa Umami⁸, Syamel Sabila Darani⁹,
Febyana Isnaeni¹⁰, Agnes Kartika¹¹, Difa Assallam Rizky Maulana¹², Ryan
Alfrido Oliviera Sitanggang¹³, Zaky Amnan¹⁴, Fahri Yahya Qoirawan¹⁵, Zenos
Arung Parinding¹⁶**

¹Fakultas Hukum, ²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, ³Fakultas Teknik, ⁴Fakultas Ilmu
Komunikasi

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

Email: 202310415260@mhs.ubharajaya.ac.id¹, agus.dharmanto@dsn.ubharajaya.ac.id²,
202310315069@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202310115180@mhs.ubharajaya.ac.id⁴,
202310115171@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202310115245@mhs.ubharajaya.ac.id⁶,
202310415186@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202310415212@mhs.ubharajaya.ac.id⁸,
202310325020@mhs.ubharajaya.ac.id⁹, 202310325174@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁰,
202310315002@mhs.ubharajaya.ac.id¹¹, 202310215052@mhs.ubharajaya.ac.id¹²,
202310215189@mhs.ubharajaya.ac.id¹³, 202310325034@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁴
202310325246@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁵, 202310415270@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁶

Abstract

Community service through the Student Community Service Program (KKN) is a form of higher education contribution to help communities address various social issues in their local environment. The KKN program of Group 42 in Kedung Pengawas Village, Babelan District, Bekasi Regency, was implemented to respond to community needs in three main areas: children's financial literacy, strengthening micro-enterprise identity, and improving community digital literacy. This topic was chosen because children still had limited understanding of financial management from an early age, micro-enterprise actors faced constraints in building their business image, and cases of digital fraud that harmed the community were increasing. The implementation methods included field observation, community needs identification, and a participatory approach through the "Gerakan Gemar Menabung" program for elementary school students, UMKM rebranding assistance through banner creation, and digital scam prevention education for residents. The results showed an increase in children's understanding of the importance of saving, improved visual appeal and business identity for UMKM, and greater community awareness of online fraud schemes. This activity demonstrates that KKN programs designed according to community needs can provide tangible benefits in supporting

Keywords: Financial Literacy, UMKM, and Community Digital Security.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai persoalan sosial di lingkungan setempat. Kegiatan KKN Kelompok 42 di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dilaksanakan untuk merespons kebutuhan masyarakat pada tiga bidang utama, yaitu literasi keuangan anak, penguatan identitas usaha mikro, dan peningkatan literasi digital masyarakat. Topik ini dipilih karena masih ditemukannya rendahnya pemahaman anak-anak tentang pengelolaan keuangan sejak dini, keterbatasan pelaku UMKM dalam membangun citra usaha, serta meningkatnya kasus penipuan digital yang merugikan masyarakat. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan masyarakat, dan pendekatan partisipatif melalui program Gerakan Gemar Menabung bagi siswa sekolah dasar, pendampingan rebranding UMKM melalui pembuatan banner, serta penyuluhan pencegahan penipuan digital kepada warga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap pentingnya menabung, meningkatnya daya tarik visual dan identitas usaha UMKM, serta bertambahnya kewaspadaan masyarakat terhadap modus penipuan daring. Kegiatan ini membuktikan bahwa program KKN yang dirancang sesuai kebutuhan masyarakat dapat memberikan manfaat nyata dalam mendukung literasi keuangan, pengembangan ekonomi lokal, dan keamanan digital masyarakat.

Kata Kunci: literasi keuangan, rebranding UMKM, literasi digital, penipuan digital

PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat yang terus berkembang menuntut adanya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial melalui program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, memiliki potensi masyarakat yang cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam bidang literasi keuangan anak, pengembangan usaha mikro, serta literasi digital masyarakat.

Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Kebiasaan menabung perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar agar anak mampu memahami nilai uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak di masa depan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa

literasi keuangan sejak dini dapat ditingkatkan melalui kegiatan edukatif dan praktik langsung seperti menabung serta menghias celengan atau tabungan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak-anak (Isnawati et al., 2025)

Selain itu, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kedung Pengawas masih menghadapi tantangan dalam membangun identitas usaha dan promosi produk. Di era persaingan yang semakin ketat, rebranding menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya tarik usaha melalui pembaruan identitas visual, seperti pembuatan banner dan media promosi yang lebih informatif. Rebranding diharapkan dapat membantu UMKM memperkuat citra usaha, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperluas jangkauan pemasaran

Perkembangan teknologi digital yang pesat juga membawa dampak positif maupun negatif bagi masyarakat. Salah satu dampak negatif yang semakin sering terjadi adalah meningkatnya kasus penipuan daring (online scam) melalui media sosial, pesan singkat, telepon, maupun platform digital lainnya. Rendahnya literasi digital masyarakat menyebabkan banyak individu rentan menjadi korban penipuan yang mengakibatkan kerugian finansial maupun kebocoran data pribadi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan mengenai berbagai modus penipuan digital serta langkah-langkah pencegahannya agar masyarakat lebih waspada dan mampu menggunakan teknologi secara aman (Winarno et al., 2023)

Sebagai bentuk tindak lanjut atas kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi, kegiatan KKN difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu edukasi pengelolaan keuangan bagi anak usia sekolah dasar, pendampingan penguatan identitas visual UMKM, serta edukasi keamanan digital bagi masyarakat. Ketiga bidang tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Kedung Pengawas. Fokus program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan, mendukung pengembangan usaha lokal, serta memperkuat kesadaran masyarakat terhadap risiko penipuan di era digital.

METODE

Penelitian ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 42 di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada periode 19 Mei hingga 19 Juni 2026. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa observasi lapangan, identifikasi kebutuhan masyarakat, serta pendekatan partisipatif yang melibatkan warga dan berbagai pihak terkait dalam setiap tahapan program.

Program kerja yang dijalankan berfokus pada peningkatan literasi keuangan, penguatan identitas usaha mikro, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keamanan digital. Kegiatan literasi keuangan diwujudkan melalui program "Gemar Menabung" bagi siswa sekolah dasar yang dikombinasikan dengan aktivitas menghias celengan sebagai media edukatif dan kreatif. Melalui kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada pentingnya menabung sejak usia dini dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

Selain itu, tim KKN melaksanakan program rebranding bagi pelaku UMKM melalui pembuatan banner usaha yang bertujuan meningkatkan daya tarik visual dan memperkuat identitas usaha. Di bidang edukasi masyarakat, dilakukan penyuluhan mengenai berbagai bentuk penipuan digital (scam), termasuk cara mengenali modus penipuan yang marak terjadi serta langkah-langkah pencegahannya. Seluruh program dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi warga Desa Kedung Pengawas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu upaya perguruan tinggi dalam menghubungkan kegiatan akademik dengan kebutuhan masyarakat melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi serta permasalahan yang ada di lingkungan setempat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekaligus merancang program yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan. Hasil observasi dan pendekatan langsung dengan masyarakat Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan pemahaman terkait literasi keuangan pada anak-anak, penguatan identitas dan promosi usaha bagi pelaku UMKM, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap risiko penipuan digital yang semakin berkembang.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kelompok 42 KKN melaksanakan tiga program kerja utama, yaitu Gerakan Gemar Menabung melalui kegiatan menghias tabungan bagi anak usia sekolah dasar, rebranding UMKM melalui pembuatan banner usaha, serta penyuluhan mengenai penipuan digital kepada masyarakat. Ketiga program tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dengan harapan dapat meningkatkan literasi keuangan anak sejak dini, mendukung pengembangan UMKM lokal, serta memperkuat pemahaman masyarakat dalam menghadapi

berbagai ancaman kejahatan di era digital.

Gerakan Gemar Menabung: Edukasi Literasi Keuangan bagi Anak Usia Sekolah Dasar

Program Gerakan Gemar Menabung merupakan salah satu kegiatan unggulan yang dilaksanakan oleh Kelompok 42 KKN di Desa Kedung Pengawas selama periode 19 Mei hingga 19 Juni 2026. Kegiatan ini menyasar Anak Usia sekolah dasar di wilayah tersebut dengan tujuan menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan menabung sejak usia dini melalui pendekatan yang edukatif sekaligus menyenangkan, yaitu menghias celengan sebagai media pembelajaran.



Gambar 1.1 Kegiatan Gerakan Gemar Menabung melalui penghiasan celengan oleh Kelompok KKN 42 dan anak-anak Desa Kedung Pengawas.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Anak tidak hanya terlibat aktif dalam kegiatan menghias celengan, tetapi juga mampu menyerap materi mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyisihkan uang saku secara rutin. Hal ini sejalan dengan temuan (Ardianti et al., 2026) yang menyatakan bahwa kegiatan literasi keuangan berbasis praktik langsung seperti menabung terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan.

Pendekatan interaktif yang digunakan dalam program ini terbukti mampu menjangkau pemahaman anak secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah semata. (Isnawati et al., 2025) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa literasi keuangan melalui program gemar menabung yang dikombinasikan dengan aktivitas kreatif terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam belajar mengelola uang.

Lebih lanjut, (Medeline et al., 2024) menekankan bahwa tujuan pendidikan keuangan sejak dini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya nilai uang sehingga anak-anak diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak saat dewasa. Program Gemar Menabung ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin anak, sebagaimana ditegaskan oleh (Ardianti et al., 2026) bahwa pembiasaan menabung sejak usia sekolah dasar berkorelasi positif dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab finansial pada anak.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mengenalkan konsep dasar literasi keuangan kepada puluhan anak-anak di Desa Kedung Pengawas. Celengan yang dihias oleh para anak-anak tidak hanya menjadi media menabung, tetapi juga simbol komitmen mereka untuk mulai membiasakan diri menyalurkan sebagian uang saku demi tujuan jangka panjang.

Rebranding UMKM: Penguatan Identitas Usaha melalui Pembuatan Banner

Program rebranding UMKM dilaksanakan sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro di Desa Kedung Pengawas, khususnya dalam hal identitas visual dan promosi produk. Tim KKN Kelompok 42 memberikan pendampingan berupa pembuatan banner usaha yang dirancang sesuai dengan identitas dan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM.



Gambar 1. 2 Foto bersama dengan pemilik UMKM dalam kegiatan rebranding banner.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam daya tarik visual usaha para pelaku UMKM. Banner yang dihasilkan memuat informasi penting seperti nama usaha, jenis produk, harga, dan kontak yang dapat dihubungi, sehingga memudahkan calon konsumen dalam mengenali dan mengakses produk. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Fitriana et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa pembuatan banner yang menarik, informatif, dan sesuai dengan identitas usaha terbukti meningkatkan daya tarik visual, minat konsumen, serta pertumbuhan penjualan bagi pelaku UMKM.

Rebranding melalui media visual seperti banner merupakan salah satu strategi yang tepat bagi UMKM yang memiliki keterbatasan anggaran promosi. Dalam membangun branding yang kuat bagi UMKM tidak selalu membutuhkan biaya besar, melainkan dapat dilakukan melalui desain visual yang konsisten dan komunikatif untuk membangun kepercayaan konsumen (Vilanti et al., 2026)

(Vilanti et al., 2026) juga menegaskan bahwa rebranding label dan tampilan visual pada UMKM berperan penting dalam meningkatkan brand awareness di kalangan konsumen, khususnya di lingkungan lokal yang persaingan usahanya semakin ketat. Pelaku UMKM yang mendapatkan pendampingan dalam program ini menyatakan bahwa keberadaan banner membantu mereka tampil lebih profesional dan dikenal lebih luas oleh warga sekitar.

Bukan hanya itu, Program ini juga memberikan nilai tambah jangka panjang karena pelaku UMKM memahami pentingnya identitas visual dalam pemasaran. (Vilanti et al., 2026) menunjukkan bahwa program rebranding yang disertai pendampingan berkelanjutan mampu memperkuat identitas usaha dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat melalui Penyuluhan Pencegahan Penipuan Digital

Program penyuluhan mengenai penipuan digital (scam) merupakan upaya Tim KKN Kelompok 42 dalam merespons meningkatnya kasus penipuan daring yang dialami oleh masyarakat Desa Kedung Pengawas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam format penyuluhan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, mencakup paparan modus-modus penipuan digital yang umum terjadi serta langkah-langkah pencegahannya.



Gambar 1. 3 kegiatan penyuluhan pencegahan penipuan digital kepada masyarakat Desa Kedung Pengawas

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memahami ragam modus penipuan digital seperti *phishing*, penipuan berhadiah, hingga penipuan berkedok lowongan kerja. Setelah mengikuti sesi penyuluhan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai cara mengenali dan menghindari penipuan daring. menegaskan bahwa rendahnya literasi digital menjadi faktor utama yang membuat masyarakat rentan menjadi korban kejahatan siber.

Selaras dengan hal tersebut, dalam penelitiannya (Anan et al., 2024) mengenai edukasi keamanan digital menyimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai bentuk penipuan siber. Temuan ini juga menyatakan bahwa sosialisasi hukum dan literasi digital terbukti efektif dalam menekan angka kejahatan siber karena meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang cara melindungi data pribadi

Penyuluhan yang dilaksanakan juga memuat panduan praktis bagi masyarakat dalam bersikap kritis terhadap informasi yang diterima melalui media sosial dan pesan singkat. menjelaskan bahwa edukasi mengenai kejahatan siber dan perlindungan data pribadi di era digital sangat diperlukan agar masyarakat mampu melindungi diri dari berbagai ancaman yang terus berkembang. Penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan contoh-contoh nyata yang relevan dengan keseharian masyarakat desa menjadi kunci keberhasilan program ini.

Keberhasilan program penyuluhan ini sejalan dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terus mendorong peningkatan literasi digital masyarakat sebagai salah satu upaya perlindungan dari penipuan dan kerugian finansial di era digital (OJK, 2023). Antusiasme peserta yang tinggi dan diskusi aktif yang terjadi selama sesi penyuluhan menjadi indikator positif bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang bermakna bagi peningkatan kewaspadaan digital masyarakat Desa Kedung Pengawas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program KKN Kelompok 42 di Desa Kedung Pengawas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang difokuskan pada literasi keuangan anak, penguatan identitas visual UMKM, dan penyuluhan pencegahan penipuan digital berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program Gerakan Gemar Menabung mampu menumbuhkan pemahaman anak tentang pentingnya menabung dan membedakan kebutuhan dengan keinginan, sedangkan kegiatan rebranding UMKM melalui pembuatan banner berhasil memperkuat identitas usaha dan meningkatkan daya

tarik visual produk lokal. Sementara itu, penyuluhan penipuan digital terbukti meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap berbagai modus kejahatan siber yang marak terjadi. Kelebihan program ini terletak pada pendekatan yang partisipatif, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat sehingga lebih mudah diterima dan dipahami. Adapun kekurangannya, kegiatan masih memiliki keterbatasan dari sisi waktu pelaksanaan sehingga pendampingan lanjutan belum dapat dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya diharapkan dapat dilakukan melalui program berkelanjutan agar dampak yang dihasilkan lebih optimal, terutama dalam memperkuat kebiasaan menabung pada anak, meningkatkan profesionalisme UMKM, serta memperluas jangkauan edukasi keamanan digital di Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anan, M., Rahmah, S. A., & Risuhendri. (2024). *MENINGKATKAN KESADARAN DIGITAL DALAM PENCEGAHAN PENIPUAN ONLINE UNTUK*. 1, 56–63.
- Ardianti, P. N. H., Dewi, N. M. R. M., & Safitri, N. K. D. (2026). *Peningkatan literasi keuangan siswa sekolah dasar melalui edukasi menabung*. 5, 676–681.
- Digital Financial Literacy*. (2023). OJK. <https://ojk.go.id/id/fungsi-utama/itsk/informasi-iakd/digital-financial-literacy/default.aspx>
- Fitriana, M. C., Hidayat, I., Nofiana, T., Septiani, R., Sinaga, L., & Damayanti, I. (2025). *Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Pembuatan Media Promosi Banner di Desa Jawilan*. 3(6), 3036–3042.
- Isnawati, Pancawati, R. S., Hilendri, B. A. L., & Indriani, E. (2025). *LITERASI KEUANGAN GERAKAN GEMAR*. 261–280.
- Medeline, M., Sila, E., Ferawati, F., Anjani, N. M., & Ramadhan, N. G. (2024). *Peningkatan Literasi Keuangan melalui Program Tabungan Siswa di Sekolah Dasar Sukamakmur* 03. 02(02), 120–123.
- Vilanti, Z., Dhanu, F., Setiawan, C., Nikosal, F., Anindya, Z. N., & Cahyo, H. (2026). *Pendampingan UMKM Warung KBA Cikidang Melalui Strategi Rebranding Kemasan , Pelatihan Pembukuan , dan Optimalisasi Promosi Digital*. 05(01), 107–119.
- Winarno, Prasojo, Y. J., Ibrahim, M. M., & Joanida, T. A. (2023). *Penyuluhan Bahaya Penipuan Online sebagai Bentuk Peningkatan Literasi Digital bagi Masyarakat*. 4(2), 420–428.